

KONGRES WAKTU SHOLAT INTERNASIONAL DIADAKAN

[Halaman Depan](#) > [Pengumuman](#) > Kongres Waktu Sholat Internasional diadakan

Kongres Waktu Sholat Internasional yang diselenggarakan bersama oleh Presidensi Urusan Agama dan Dewan Tinggi Urusan Agama, Majelis Fatwa dan Penelitian Dewan Eropa, telah dimulai di Istanbul.

PEKERJAAN SEDANG DILAKUKAN

Berbicara di kongres tersebut, Presiden Urusan Agama Prof. Dr. Ali Erbaş mencatat bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk menciptakan kesatuan dalam kalender dan waktu salat guna menghilangkan berbagai ketidaksepakatan yang muncul terkait waktu salat sejak tahun 2016. Erbaş, yang memberikan informasi bahwa negosiasi akan diadakan di kongres tersebut dan hasilnya akan diumumkan, mengatakan, "Waktu salat dan puasa di wilayah lintang atas tentu saja bukan masalah baru, tetapi merupakan masalah yang sangat penting. Sangat menyedihkan dalam banyak hal bahwa terdapat perbedaan yang mendalam dalam praktik terkait waktu salat, yang merupakan ekspresi paling nyata dan bentuk ibadah paling mendasar bagi keberadaan umat Islam. Kesatuan akan tercapai dengan mencapai suatu kesimpulan yang melibatkan para ulama dari negara-negara Eropa dan berbagai negara Islam. Saya yakin bahwa sebagai hasil dari Kongres Waktu Salat Internasional, akan dicapai suatu kesimpulan yang akan meminimalkan perbedaan dan ketidaksepakatan terkait waktu salat."

Presiden Erbaş menyatakan bahwa waktu salat dan puasa di daerah lintang atas tentu saja bukan masalah baru, tetapi sangat penting, dan berkata, "Kita tahu bahwa banyak pertemuan dan kajian telah diadakan mengenai masalah ini sebelum pertemuan ini. Sebagai hasil dari semua ini, saya merasa sangat penting untuk membentuk sebuah komite ilmiah dan agar usulan yang dibuat oleh komite ini dibahas di sini hari ini. Selain itu, upaya para cendekiawan dan saudara-saudara saya yang berharga di sini selama bertahun-tahun untuk membawa masalah ini ke kesimpulan terbaik memberi saya harapan besar."

PERWAKILAN YANG HADIR

Pada sesi pembukaan kongres tersebut, Presiden Dewan Tertinggi Urusan Agama Prof. Dr. Abdurrahman Haçkallı, Sekretaris Jenderal Persatuan Cendekiawan Muslim Dunia Prof. Dr. Ali Muhyiddin Karadağı dan Wakil Presiden Majelis Fatwa dan Penelitian Eropa Dr. Süheyb Hasan juga turut memberikan pidato.

Kongres tersebut, yang akan terdiri dari tiga sesi dan berlangsung selama dua hari, akan dihadiri oleh Direktur Jenderal Hubungan Luar Negeri Kepresidenan Urusan Agama Erdal Atalay, anggota Dewan Tinggi Urusan Agama, para pakar dan astronom, perwakilan komunitas Muslim yang tinggal di Eropa dan Rusia, pakar lapangan, pembuat kalender, dan perwakilan berbagai LSM.





Senin, 20 Safar 1443

Panggilan



Dari Gregorian ke Hijriah

Menerjemahkan

Dari Hijriah ke Gregorian